

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS SAMAWA

Wiwi Novianti^{1*}, Eryuni Ramdhayani², Syafruddin³, Indah Dwi Lestari⁴

Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia.

*Corresponding Author: wiwinovianti15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini membantu mahasiswa menyusun artikel ilmiah yang sistematis dan metodologis. Selain itu mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyusun artikel ilmiah. Target yang ditetapkan dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi semester enam dan semester delapan Universitas Samawa. Metode dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proses pelaksanaan menggunakan aplikasi media social berupa whatsapp. Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan, masing-masing mahasiswa telah mampu membuat artikel ilmiah dengan benar dan prosesnya berjalan dengan lancar serta mahasiswa sangat antusias. Namun ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihannya itu karena tidak bias tatap muka atau menggunakan sistem daring, mahasiswa dan tim kurang puas terutama pada proses pembimbingan dan evaluasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Artike Ilmiah, Pendidikan Biologi

I. PENDAHULUAN

Menyusun suatu penelitian yang selanjutnya dipublikasikan merupakan keharusan yang dilakukan baik oleh mahasiswa, dosen maupun guru. Sebagai mahasiswa bias melakukan suatu penelitian bersama dosen dan menghasilkan suatu artikel ilmiah merupakan prestasi yang luar biasa dan sebagai pengalaman dalam nantinya menyusun tugas akhir berupa skripsi maupun persyaratan dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai mahasiswa semester akhir yang melaksanakan penelitian dalam menyusun skripsi, mahasiswa juga diwajibkan untuk menyusun artikel ilmiah dari skripsi tersebut untuk dapat dipublikasikan dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

Artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan suatu pengembangan keterampilan yang kreatif, inovatif dan bertanggung jawab. Menurut (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014), Mahasiswa merupakan sasaran dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang harus dibentuk dalam meningkatkan kualitas. Mahasiswa merupakan agen pembaharu yang

mutlak harus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pengajaran. Proses belajar mengajar dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan dijalankan untuk kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa yang berfungsi untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi Pendidikan (Ismail & Elihami, 2019).

Sebagai calon guru tentu mahasiswa Pendidikan Biologi harus memiliki kemampuan dalam menyusun artikel ilmiah karena nantinya untuk pengembangan diri sebagai guru profesional salah satu yang dilakukan adalah menyusun artikel ilmiah. Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru (Aisyah & Mahanani, 2017).

Mahasiswa Pendidikan Biologi merasa kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah, hal ini terlihat dari hasil penyusunan artikel ilmiah mahasiswa tahun sebelumnya aselainitu juga dalam mata kuliah penulisan karya ilmiah mahasiswa masih sulit memahami mengenai penyusunan artikel ilmiah ini. Oleh karena itu diadakan pelatihan penyusunan artikel ilmiah untuk membantu mahasiswa menyusun artikel

ilmiah hasil tugas akhir dan membiasakan mahasiswa untuk menulis.

Adapun tujuan dari pengabdian ini membantu mahasiswa menyusun artikel ilmiah yang sistematis dan metodologis.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 6 Mei-8 Mei 2020 secara daring. Metode dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dosen biologi berkoordinasi dengan dekan FKIP sekaligus meminta izin akan melaksanakan pelatihan dan juga mahasiswa tingkat akhir dan juga berdiskusi dengan dosen Pendidikan biologi terkait bagaimana pelaksanaan pengabdian. Tahap pelaksanaan dengan memberikan pelatihan oleh tim dosen Pendidikan Biologi kepada mahasiswa tingkat akhir Pendidikan biologi FKIP. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini meliputi; penyampaian materi yang dilakukan melalui aplikasi media social whatsapp dan melalui proses diskusi dan Tanya jawab dan pendampingan. Selanjutnya mahasiswa membuat draf artikel dengan dibimbing oleh tim pelaksana. Tahap evaluasi yaitu dengan melakukan evaluasi secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pada saat proses kegiatan pelatihan.

III. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penyusunan artikel ilmiah ini merupakan kegiatan pertama kali yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga tidak heran jika mahasiswa masih awam dalam hal menyusun artikel. Padahal sebagai calon guru dan calon sarjana nantinya sangat penting untuk mahasiswa dapat membuat suatu karya ilmiah dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah.

Kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Biologi berjalan dengan lancar dengan antusias yang tinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa kesadaran mahasiswa akan pentingnya belajar membuat suatu artikel ilmiah sangat tinggi.

Lancarnya kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak baik

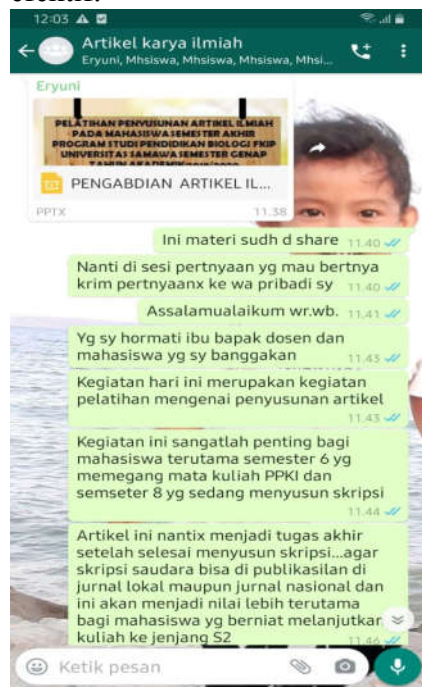
dosen maupun mahasiswa yang mengikuti proses pelatihan.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa melakukan absensi terlebih dahulu di aplikasi yang digunakan dalam kegiatan. Selanjutnya penyampaian materi oleh tim mengenai penyusunan artikel ilmiah beserta dengan contoh dari artikel ilmiah yang sudah pernah dipublikasikan. Selanjutnya moderator membuka sesi diskusi atau pertanyaan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh tim. Proses diskusi pun berjalan dengan lancar karena mahasiswa memang belum paham mengenai penyusunan artikel ilmiah sehingga semuanya aktif bertanya. Setelah selesai proses diskusi selanjutnya tim meminta mahasiswa untuk menyiapkan artikel untuk didiskusikan pada pertemuan selanjutnya. Artikel tersebut dapat disusun dari skripsi-skripsi yang sudah ada sebelumnya.

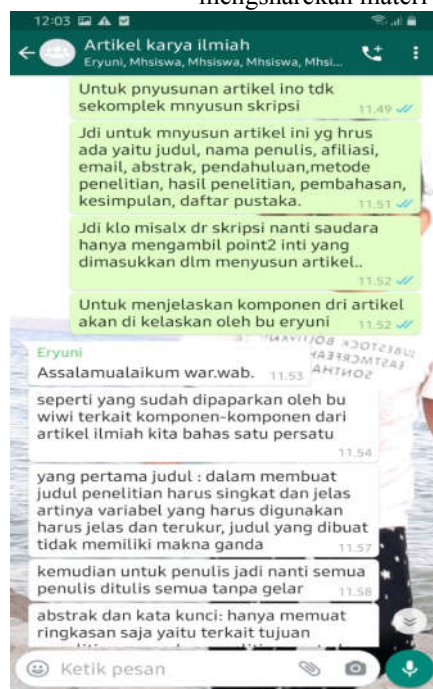
Pertemuan kedua, mahasiswa melakukan absensi sebelum proses pelatihan dimulai. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk mengirimkan file artikel ilmiah yang sudah dicoba untuk disusun kemudian direview oleh tim. Tim akan mengoreksi dan memberikan masukan pada masing-masing artikel yang telah disusun oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil review tersebut banyak dari mahasiswa yang belum mampu menyusun artikel dengan baik, baik itu dari segi tata cara penulisan maupun sistematika dari artikel itu sendiri. Kendala yang utama yang dihadapi mahasiswa adalah siswa kurang mampu menyusun isi dari artikel seperti pendahuluan dan hasil dan pembahasan. Sehingga tim berusaha untuk membimbing sampai mereka bisa menyusun artikel ilmiah.

Pertemuan ketiga, Mahasiswa masih antusias dalam mengikuti pelatihan, ini dilihat dari jumlah mahasiswa yang hadir. Pada hari ketiga ini agenda dilanjutkan untuk menuntaskan proses pelatihan dalam membimbing mahasiswa. Pada hari ketiga ini semua artikel yang telah disusun oleh mahasiswa telah selesai untuk direview oleh tim. Sehingga hasil akhirnya masing-masing mahasiswa telah mampu membuat artikel ilmiah dengan benar.

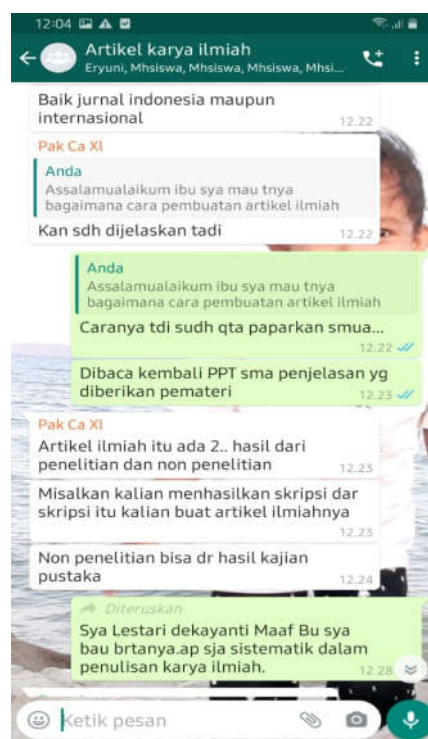
Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai pelatihan penyusunan artikel ilmiah ini tentunya terdapat kendala yang dirasakan yaitu kesulitan dalam hal komunikasi yang tentunya menjadi terbatas dan kurang efektif karena proses dilakukan secara daring, sehingga baik tim maupun mahasiswa merasa kurang puas, terutama pada proses penyusunan artikel ilmiah tim kesulitan membimbing. Sehingga waktu yang digunakan kurang efektif.



Gambar 1. Proses pembukaan kegiatan dan mengsharekan materi



Gambar 2. Proses penyampaian materi



Gambar 3. Proses diskusi dan tanya jawab

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Biologi dapat disimpulkan (1) mahasiswa dapat memahami cara penyusunan artikel ilmiah dengan baik dan benar, (2) mahasiswa dapat menyusun artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan, (3) mahasiswa akhir memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menyusun artikel ilmiah dari skripsi yang lagi disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41–52.
- Aisyah, E.N, Putri Mahanani. 2017. Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI, VOLUME 1 NOMOR 1, OKTOBER 2107: 22-26*

Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43

Ismail & Elihami. 2019. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment (MJCE)*, 1 (1), 2019